

INKORPORASI PEMBUATAN MODUL DAN PENDIDIKAN JARAK JAUH BAGI PENDAMPING/PENYULUH ORANG DENGAN HIV/AIDS

Rikawarastuti^{1✉}, Kemal N. Siregar²

Coreponding author: rikawarastuti@gmail.com

¹ Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Indonesia

² Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Genesis Naskah: Submitted: 11-04-2022, Revised: 11-05-2022, Accepted: 18-05-2022

Abstrak

Saat ini, penderita HIV dan AIDS masih mengalami stigma, diskriminasi dan disinformasi. Pendidikan kepada para targeted stakeholders mengenai HIV dan AIDS dalam konteks hukum, kesehatan masyarakat, dan psikologi menjadi perlu dilakukan. Metode dalam kegiatan ini adalah inkorporasi antara pembuatan modul dan pendidikan jarak jauh yang memberikan kemudahan akses dan bagi paralegal pendamping/penyuluh Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA). Tahap kegiatan yaitu: Membuat platform Pendidikan Jarak Jauh dalam bentuk online, Membuat rekaman mini lectures serta video audio-visual lainnya, Membuat modul mengenai Hukum, Kesehatan dan Komunitas, Melaksanakan Trial Session dan Focus Group Discussion dan Sosialisasi Program. Hasilnya adalah telah dilaksanakan pilot project pendidikan jarak jauh dengan menggunakan Google Classroom dilengkapi modul, materi pelatihan, video mini lecturer, studi kasus dan kuis, Pelatihan dilakukan selama 3 hari melibatkan kluster hukum, kluster kesehatan masyarakat, dan kluster psikologi. Peserta pelatihan sebanyak 27 orang paralegal dan mahasiswa fakultas hukum yang memiliki minat terhadap pendampingan ODHA. Pemahaman peserta pelatihan menjadi baik setelah mengikuti pelatihan. Disarankan agar kegiatan ini perlu disebarluaskan mencakup paralegal seluruh Indonesia.

Kata Kunci: Diskriminasi, HIV, ODHA, paralegal, stigma

DISTANCE EDUCATION FOR ADVISOR / EXTENDERS FOR PEOPLE WITH HIV/AIDS

Abstract

Currently, people living with HIV/AIDS still experience stigma, discrimination, and disinformation. Education for targeted stakeholders regarding HIV/AIDS in the context of law, health, and psychology is necessary. The method in this activity is the incorporation of module making and distance education that provides easy access and for paralegal assistants / counselors with PLWHA. The activity stages are: Creating a Distance Education platform in online form, Making recordings of mini lectures and other audio-visual videos, Making modules on Law, Public Health, and Community, Conducting Trial Sessions and Focus Group Discussions and Program Socialization. The result is that a distance education pilot project has been implemented using Google Classroom equipped with modules, training materials, mini lecturer videos, case studies and quizzes. The training was carried out for 3 days involving the law cluster, public health cluster, and psychology cluster. 27 training participants paralegals and law faculty students who have an interest in assisting PLWHA. The understanding of the trainees became better after attending the training. It is suggested that this activity should be disseminated to include paralegals throughout Indonesia.

Keywords: Discrimination, HIV, PLWHA, paralegal, stigma

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) bercita-cita mengakhiri epidemi AIDS pada tahun 2030 di seluruh dunia (UNAIDS, 2022). Menurut

UNAIDS, epidemi HIV dan AIDS telah mengalami penurunan, tetapi kenyataannya masih banyak faktor risiko penularan yang mengancam terjadinya infeksi HIV di dunia (UNAIDS, 2018).

Infeksi HIV ini dapat berkembang menjadi penyakit AIDS dimana AIDS berkontribusi terhadap kematian di dunia (UNAIDS, 2018)

HIV/AIDS memberikan dampak yang luas pada ekonomi (International of Labor, 2003) dan beban ekonomi pada individu yang bersangkutan, keluarganya, masyarakat sekitar sampai pada negara secara umum (Gayle & Hill, 2001).

Terdapat pula stigma dan diskriminasi terhadap mereka yang mengidap HIV/AIDS, yang bahkan sering pula terjadi stigma diri sendiri dari para pengidap HIV/AIDS sendiri akan sangat menghambat upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS (Tran et al., 2019). Upaya penghapusan stigma dan diskriminasi ini menjadi sangat penting dan membutuhkan kerjasama dari semua pihak (Pulerwitz, 2010)

Ketika seseorang mendapat diagnosis terpapar virus HIV atau orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) merupakan suatu kondisi mengagetkan yang sangat hebat bagi siapapun. Orang lain perlu memahami apa yang terjadi dalam diri dan proses yang dialami oleh para penyintas penyandang HIV dan AIDS ini. Termasuk di sini para dokter, perawat, anggota keluarga, masyarakat luas dan ahli hukum yang tengah bertugas menjadi pendamping ODHA. Dengan memahami karakteristik ODHA, para pendamping dapat menjalankan tugas secara lebih efektif dan memberi manfaat (Fondation, 2020).

Mengingat masalah HIV/AIDS bersifat multi dimensi, maka pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS harus ditangani secara bersama oleh semua pihak. HIV/AIDS

tidak dapat dikerjakan oleh sepihak saja, misalnya hanya keluarga yang bersangkutan, hanya masyarakat saja, hanya pemerintah saja, atau sektor kesehatan saja. Upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS ini melibatkan semua pihak termasuk di dalamnya peran dari paralegal yang mendampingi kasus hukum bagi orang dengan HIV dan AIDS. Paralegal adalah seorang yang memiliki pemahaman dan kemampuan dasar tentang hukum dan HAM dan dapat menggunakan pengetahuannya untuk mendampingi orang dengan masalah hukum, walaupun bukan advokat (Santoso et al., 2020)

Dihadapkan dengan stigma, diskriminasi, penolakan layanan HIV dan pelanggaran hak asasi manusia lainnya, di negara lain, orang yang hidup dengan HIV telah beralih yaitu mencari perlindungan ke pengadilan untuk mendapatkan ganti rugi. Orang yang hidup dengan HIV telah menggugat pemerintah ke pengadilan karena dianggap gagal menyediakan terapi bagi mereka. Pengadilan di berbagai negara telah diminta untuk melindungi dan mempromosikan persamaan hak perempuan melalui ajudikasi hal-hal yang terkait dengan kekerasan terhadap perempuan, keluarga dan harta benda (UNAIDS, 2013).

Adapun tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pendidikan kepada *targeted groups* yakni paralegal, pengacara, LSM, dan LBH mengenai kesehatan, hukum dan komunitas (perempuan dan komunitas, serta psikologi) dalam bentuk module dan Pendidikan Jangka Jauh (PJJ).

Metode Pelaksanaan

Sejalan dengan kemitraan yang telah terjalin antara Pusat Penelitian Djokosoetono dan The Asia Foundation, telah disepakati bahwa dalam menanggapi pentingnya mendidik kelompok rentan terhadap HIV/AIDS. Tantangan yang terlihat dalam HIV/AIDS terlihat melalui spektrum yang luas, termasuk topik kesehatan masyarakat, hukum dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, program ini akan berupaya mengembangkan modul yang mengkomunikasikan landasan pendidikan HIV/AIDS yang kuat yang akan berujung pada program pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan ini melibatkan *expert* di bidang hukum, psikologi dan kesehatan masyarakat yang berasal dari Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Kegiatan ini berlangsung selama 9 bulan pada tahun 2019-2020 namun karena terdampak Covid-19 menjadi lebih lama dari yang direncanakan.

Penulis pertama artikel pengabdian ini merupakan bagian dari personil *project* yang bertindak sebagai *researcher* sedangkan penulis kedua merupakan *expert* di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Artikel ini juga hanya membatasi diri pada mendeskripsikan kegiatan pendampingan/penyuluh ODHA bidang Kesehatan Masyarakat.

Tahapan kegiatan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

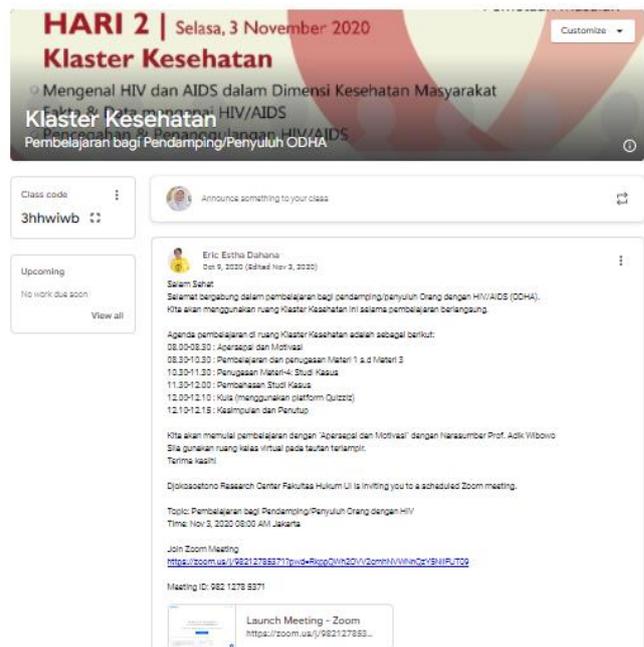
1. Membuat platform Pendidikan Jarak Jauh dalam bentuk online

2. Membuat rekaman mini lectures serta video audio-visual lainnya
3. Membuat modul mengenai Hukum, Kesehatan dan Komunitas
4. Melaksanakan Trial Session dan Focus Group Discussion
5. Sosialisasi Program

Jumlah peserta pelatihan 27 orang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini telah menghasilkan platform pendidikan jarak jauh berbasis Google Classroom pada Kluster Hukum, Kluster Psikologi, dan Kluster Kesehatan. Adapun tampilan muka (*interface*) GCR khusus untuk kluster kesehatan sebagai berikut:



Gambar 1. Jadwal Pendidikan Jarak Jauh Bagi Pendamping/Penyuluh ODHA pada Kluster Kesehatan

Muatan materi yang dimasukkan dalam GCR bertujuan agar:

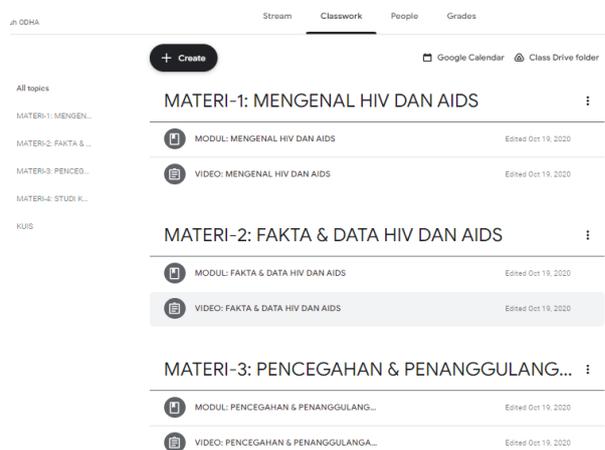
1. Peserta dapat menjelaskan mengenai apa itu HIV/AIDS, penyebab dan cara penularan

- penyakit HIV/AIDS mulai dari tingkat biologis, perilaku, sampai dengan sosial, serta cara-cara pencegahannya;
2. Peserta dapat menerangkan perkembangan situasi epidemi HIV/AIDS di Indonesia, perkembangan kasus HIV, AIDS dan kematian karena AIDS menurut waktu, situasi menurut karakteristik pengidap, penyebaran secara geografis;
 3. Peserta dapat menguraikan berbagai kebijakan dan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yang ada di Indonesia serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penanganan HIV/AIDS, terutama yang berkenaan dengan stigma dan diskriminasi;
 4. Peserta mengetahui karakteristik psikologis ODHA, yang terbagi menjadi beberapa tahapan proses setelah ODHA pertama kali mengetahui kondisi kesehatan yang dimiliki;
 5. Pembaca mengetahui masalah kesehatan mental yang seringkali ditemui pada ODHA;
 6. Peserta mengetahui tantangan psikologis yang dihadapi ODHA;
 7. Peserta mengetahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat berinteraksi dengan ODHA untuk tujuan tertentu, baik faktor dari segi verbal maupun non-verbal;
 8. Peserta mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sikap sensitif terhadap kondisi psikologis ODHA;
 9. Peserta mengetahui landasan hukum, aspek-aspek hukum berkaitan orang dengan HIV/AIDS, perlindungan HAM atas orang dengan HIV/AIDS, khususnya perlindungan

atas sikap diskriminasi dan hukum acara yang terkait orang dengan HIV/AIDS;

10. Peserta meningkat sensitivitasnya berkaitan orang dengan HIV/AIDS dalam melaksanakan praktik hukum dan penegakan hukum di Indonesia;
11. Peserta mengetahui bagaimana mengadvokasi orang dengan HIV/AIDS yang berurusan dengan persoalan hukum dalam proses hukum di Indonesia.

Adapun materi klaster kesehatan dapat dilihat dalam tampilan GCR berikut:



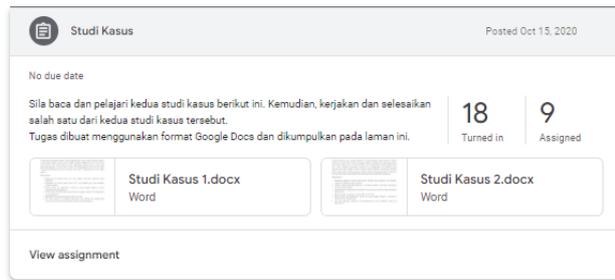
Gambar 2. Materi Pendidikan Jarak Jauh Bagi Pendamping/Penyuluh ODHA

Materi HIV dan AIDS yang disajikan dalam PJJ ini terdiri dari:

1. Menenal HIV dan AIDS
2. Fakta dan Data HIV dan AIDS
3. Pencegahan dan Penanggukabab HIV dan AIDS

Agar peserta dapat mendalami materi dengan baik, maka dibuat studi kasus yang dibahas saat pelatihan.

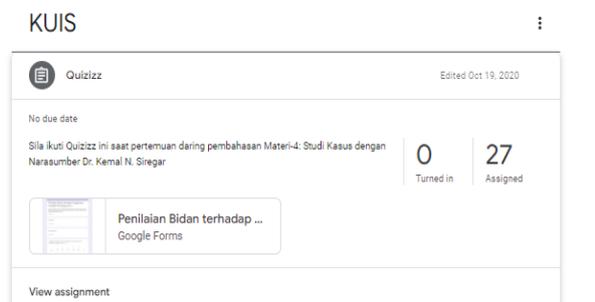
MATERI-4: STUDI KASUS



Gambar 3. Materi Studi Kasus bagi Pendamping/Penyuluh ODHA

Materi yang diangkat dalam studi kasus adalah anak dengan HIV dan AIDS. Peserta diharapkan dapat mengidentifikasi faktor penyebab tertular HIV, potensi stigma dan diskriminasi seperti apa yang mungkin dialami si anak dan ibu, serta bagaimana cara mengatasinya.

Dari tampilan GCR pada Gambar 3 terlihat bahwa belum seluruh peserta menyelesaikan studi kasus yang harus dikerjakan karena waktu penyelesaian tugas diberikan selama 30 menit. Berdasarkan hasil evaluasi para pelatih disarankan bahwa pada pelatihan akan datang perlu dipertimbangkan lama waktu yang diberikan kepada peserta pelatihan dalam menyelesaikan sebuah studi kasus. Untuk mengukur pemahaman peserta juga dibuat kuis seperti tampilan berikut:



Gambar 4. Kuis bagi Pendamping/Penyuluh ODHA

Kuis ini diselesaikan oleh seluruh peserta dengan platform Kahoot dan didapatkan hasil

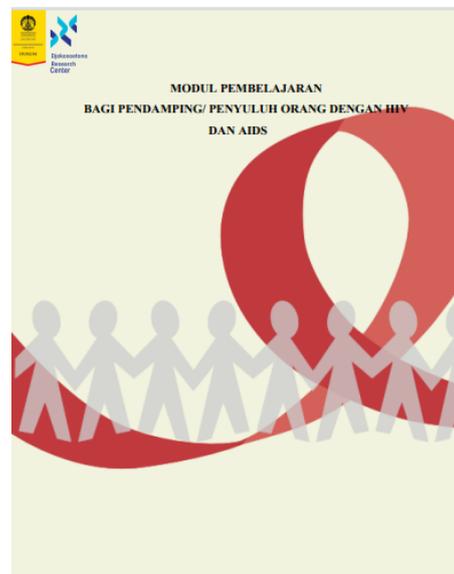
secara *realtime* menunjukkan pengetahuan peserta sudah sangat baik setelah mengikuti pelatihan ini.

Materi pelatihan ini juga telah dilengkapi dengan video mini lecturer. Penggunaan media video diharapkan dapat memudahkan pemahaman peserta karena melibatkan indera audio dan visual. Tampilan video mini lecturer dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Video Mini Lecture Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Pendamping/Penyuluh ODHA

Kegiatan ini menghasilkan modul yang dapat digunakan peserta pelatihan dengan cover modul berikut:



Gambar 6. Modul Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Pendamping/Penyuluh ODHA

Kegiatan ini secara keseluruhan didukung oleh tim pelatih sekaligus penulis modul sebagai berikut:

TIM PENYUSUN MODUL

Penanggung Jawab : Dr. Patricia Rinwigati Waagstein, S.H., M.I.L., (Ketua DRC)
Ketua Program : Prof. Dr. Topo Santoso S.H., M.H.
Koordinator Program I (Modul) : Dr. Febby Mutiara Nelson, S.H., M.H.
Koordinator Program II (DLP) : Arman Raafi Seiff, S.H. & Ilham Satria Kurniawan, S.H.

Tim Ahli

Prof. dr. Adik Wibowo, M.P.H., Ph.D., Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
Prof. Dr. Topo Santoso S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Prof. Dr. Dra. Sulistyowati Irianto, M.A., Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Dr. Kemal N. Siregar, S.K.M., M.A., Ph.D., Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
Dr. Patricia Rinwigati Waagstein, S.H., M.I.L., Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Dr. Febby Mutiara Nelson, S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Dr. Lidwina Inge Nurtjahyo, S.H., M.S.I., Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Dra. Augustine Sukarlan, M.Si., Psikolog, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
Adhityawarman Menaldi, M.Psi., Psikolog, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Peneliti:

Dr. Laily Hanifah, S.K.M., M. Kes.
Rikawarastuti, S.K.M., M. Kes.
Gita Ardi Lestari, S.Hub.Int., M.Si.

Tran, B. X., Phan, H. T., Latkin, C. A., Lan, H., & Nguyen, T. (2019). *Understanding global HIV stigma and discrimination: Are contextual factors sufficiently Studied? (GAP RESEARCH)*.

UNAIDS. (2013). *Judging the epidemic: A judicial handbook on HIV, human rights and the law*.

UNAIDS. (2018). *Fact sheet - world AIDS day 2018*.
http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf

UNAIDS. (2022). *Aids and the sustainable development goals*.
https://www.unaids.org/en/AIDS_SDGs#:~:text=A core principle of the,health and vulnerability%2C being addressed.

Gambar 7. Daftar Pelatih dan Penulis Modul Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Pendamping/ Penyuluh ODHA

Kesimpulan dan Saran

Inkorporasi pendidikan jarak jauh dan modul bagi pendamping/penyuluh orang dengan HIV dan AIDS berhasil dikembangkan dan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta. Kegiatan ini akan semakin dirasakan jika dapat dilakukan *project* selanjutnya yang makin melibatkan seluruh paralegal di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Fondation, A. (2020). *TOR Forward Together Initiative -- Distance Learning Program on Law, Community Empowerment*.
- Gayle, H. D., & Hill, G. L. (2001). *Global impact of human immunodeficiency virus and AIDS*. 14(2), 327–335. <https://doi.org/10.1128/CMR.14.2.327>
- International of Labor. (2003). *Socio-economic impact of HIV / AIDS on people living with HIV / AIDS and their families*.
- Pulerwitz, J. (2010). *Reducing HIV-related Stigma: Lessons Learned from Horizons Research and Programs*. 125(April).
- Santoso, T., Nelson, F. M., & Seiff, R. (2020). *Struktur Modul*.